

PENGARUH FAKTOR INDIVIDU DAN SOSIO-DEMOGRAFI
TERHADAP PERMASALAHAN KEUANGAN MAHASISWA
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

SKRIPSI



Disusun oleh:

Heru Kristanto

11094814

MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2013

PENGARUH FAKTOR INDIVIDU DAN SOSIO-DEMOGRAFI TERHADAP
PERMASALAHAN KEUANGAN MAHASISWA
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

HERU KRISTANTO

Nomor Mahasiswa : 11 09 4814

Program Studi : Manajemen

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH FAKTOR INDIVIDU DAN SOSIO-DEMOGRAFI TERHADAP
PERMASALAHAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

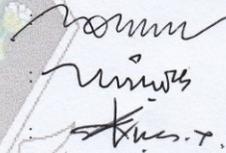
HERU KRISTANTO
11094814

dalam ujian skripsi S1 Manajemen
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal **03-DEC-2013**.....

Nama Dosen Tanda Tangan

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M
(Ketua Tim)
2. Dra. Umi Murtini, M.Si.
(Dosen Penguji)
3. Perminas Pangeran, M.Si., Ph.D
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, **22 JAN 2014**.....

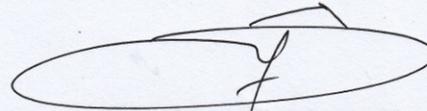
Disahkan Oleh:

Dekan



Dr. Singgih Santoso, MM

Wakil Dekan 1 Manajemen



Petra Surya Mega Wijaya, S.E., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH FAKTOR INDIVIDU (PERILAKU BERESIKO, KEDEWASAAN) DAN SOSISO-DEMOGRAFI (KELUARGA, DAERAH ASAL-LATARBELAKANG DAN ETNIS, DAN GENDER) TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapat bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 25 November 2013



(Heru Kristanto)

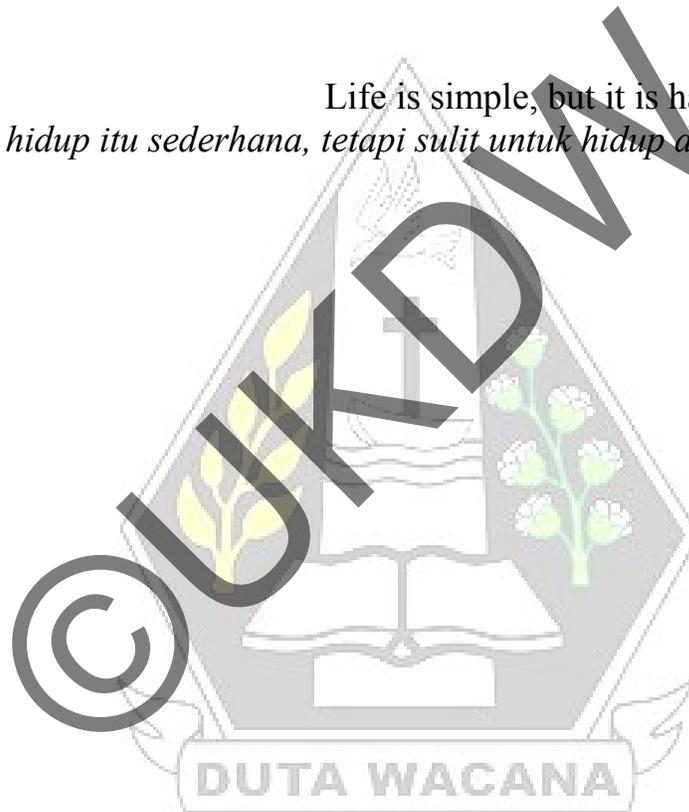
11094814

HALAMAN MOTTO

...kasihilah sesamamu manusia, seperti dirimu sendiri.

-Matius 22:39

Life is simple, but it is hard to live simply.
hidup itu sederhana, tetapi sulit untuk hidup dengan sederhana.
-heruXanto



HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Yayasan ARSARI Djojohadikusumo.
2. Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Kedua Orang Tuaku.

KATA PENGANTAR

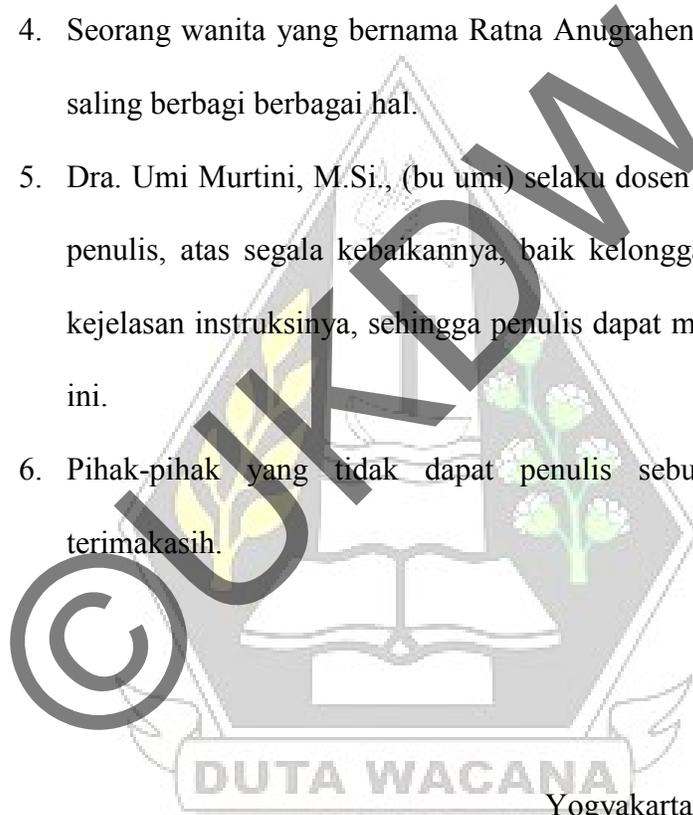
Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kasih atas segala berkat dan karunia, yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai upaya pemenuhan kewajiban penulis akan kesadaran tentang peningkatan kualitas mahasiswa adalah dengan memperluas dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun berusaha memperoleh masukan dari berbagai pihak dan sumber, sebagai upaya memperoleh hasil yang terbaik. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan ARSARI Djojohadikusumo (YAD), selaku pemberi beasiswa penulis, kebaikan dan ketulusan YAD membuat penulis selalu bersemangat dalam setiap hal di dunia perkuliahan yang penulis lalui.
2. Laboratorium Bisnis, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana, khususnya kepada Edy Nugroho, SE., M.Sc., (Pak Edy), yang semenjak semester 3 telah memperkenalkan penulis dalam dunia kerja, dunia penelitian, hukum, politik, sehingga membuat penulis tahu bagaimana menganalisis dan memikirkan sesuatu secara holistik.

3. Orang tua, bapak dan ibu penulis. Beliau memang tidak tahu apa-apa tentang dunia perkuliahan penulis, tetapi eksistensinya menjadikan penulis menganggap bahwa jenjang strata 1 yang penulis tempuh merupakan sesuatu yang sangat istimewa, sehingga harus sepenuh hati disyukuri.
4. Seorang wanita yang bernama Ratna Anugraheni, terimakasih sudah saling berbagi berbagai hal.
5. Dra. Umi Murtini, M.Si., (bu umi) selaku dosen pembimbing skripsi penulis, atas segala kebaikannya, baik kelonggaran waktu maupun kejelasan instruksinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih.



Yogyakarta, 25 November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAKSI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Batasan Masalah	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1. Pendahuluan.....	7
2.2. Mahasiswa dan Segala Fenomenanya	8

2.3. Mahasiswa dan Keuangan	9
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	12
2.4.1. Faktor Individu.....	12
2.4.1.1. Status Kedewasaan	12
2.4.1.2. Perilaku Beresiko.....	13
2.4.2. Faktor Sosio-Demografi	14
2.4.2.1. Keluarga.....	14
2.4.2.2. Daerah Asal dan Latar Belakang Etnis.....	15
2.4.2.3. Gender	16
BAB III METODA PENELITIAN	18
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.2. Metoda Pengambilan Sampel Penelitian.....	18
3.3. Sumber dan Jenis Data	18
3.3.1. Sumber Data.....	18
3.3.2. Jenis Data	19
3.4. Definisi Operasional Variabel	19
3.4.1. Permasalahan Keuangan	19
3.4.2. Keluarga	21
3.4.3. Daerah Asal dan Latar Belakang Etnis	21
3.4.4. Status Kedewasaan.....	22
3.4.5. Perilaku Beresiko	22
3.4.6. Gender	23
3.5. Metoda Analisis.....	23

3.6. Langkah-langkah Analisis	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Hasil Penelitian.....	25
4.1.1. Validitas dan Reliabilitas	25
4.1.1.1. Permasalahan Keuangan.....	26
4.1.1.2. Dewasa.....	27
4.1.1.3. Perilaku Beresiko.....	29
4.1.2. Profil Responden.....	30
4.1.3. Pembahasan.....	32
4.1.3.1. Statistik Deskriptif.....	32
4.1.3.1.1. Item Kuesionair.....	32
4.1.3.1.2. Frekuensi Variabel Dewasa.....	35
4.1.3.1.3. Frekuensi Variabel Perilaku Beresiko.....	36
4.1.3.1.4. Frekuensi Variabel Permasalahan Keuangan.....	37
4.1.3.1.5. Skoring Item Variabel.....	38
4.1.4. Pengujian Hipotesis.....	40
4.1.4.1. Faktor Individu	41
4.1.4.1.1. Kedewasaan.....	41
4.1.4.1.2. Perilaku Beresiko	43
4.1.4.2. Faktor Sosio-demografi	45
4.1.4.2.1. Keluarga	45
4.1.4.2.2. Daerah Asal dan Latar Belakang Etnis	46
4.1.4.2.3. Gender	48

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1. Simpulan.....	51
5.2. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Konstruk Perilaku Keuangan	26
Tabel 4.2. Konstruk Dewasa	27
Tabel 4.3. Konstruk Perilaku Beresiko	29
Tabel 4.4. Profil Responden.....	30
Tabel 4.5. Item Kuesionair.....	33
Tabel 4.6. Frekuensi Variabel Dewasa	36
Tabel 4.7. Frekuensi Variabel Perilaku Beresiko.....	37
Tabel 4.8. Frekuensi Variabel Perilaku Keuangan.....	38
Tabel 4.9. Skoring Item Variabel.....	39
Tabel 4.10. Signifikansi Variabel Independen.....	40
Tabel 4.11. Uji Chi-Square	47
Tabel 4.12. Independen Sample T-Test	49

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Perilaku Beresiko 44

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

LAMPIRAN 2 CROSSTABULATION DAN CUSTOM TABLE VARIABEL
GENDER, FAKULTAS, LATAR BELAKANG ETNIS DAN ORIGIN (ASAL
DAERAH)

LAMPIRAN 3 STATISTIK DESKRIPTIF DAN TABEL FREKUENSI

LAMPIRAN 4 SKORING VARIABEL

LAMPIRAN 5 REGRESI

LAMPIRAN 6 UJI CHI-SQUARE

LAMPIRAN 7 INDEPENDEN SAMPLE T-TEST

LAMPIRAN 8 DATA

LAMPIRAN 9 KUESIONAIR



ABSTRAKSI

Menjadi mahasiswa sukses memiliki berbagai macam tantangan. Latarbelakang yang dibawanya sedikit banyak memberikan dampak pada keberhasilannya menempuh kesuksesan didunia perkuliahan. Perilaku keuangan menjadi tolok ukur dalam penelitian ini. Beberapa faktor yang digunakan untuk menguji permasalahan keuangan mahasiswa dalam penelitian ini adalah; faktor individu (perilaku beresiko, status kedewasaan), dan faktor sosio-demografi (keluarga, daerah asal dan latarbelakang etnis, gender). Penelitian ini menggunakan 100 responden, yang diambil dari mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor status kedewasaan dan keluarga, berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan terjadi perbedaan perilaku keuangan mahasiswa dilihat dari daerah asal dan latar belakang etnisnya, tetapi tidak ada perbedaan ketika dilihat dari gender atau jenis kelaminnya.

Kata kunci: Permasalahan Keuangan, Faktor Individu, Faktor Sosio-Demografi dan Mahasiswa.

ABSTRAKSI

Menjadi mahasiswa sukses memiliki berbagai macam tantangan. Latarbelakang yang dibawanya sedikit banyak memberikan dampak pada keberhasilannya menempuh kesuksesan didunia perkuliahan. Perilaku keuangan menjadi tolok ukur dalam penelitian ini. Beberapa faktor yang digunakan untuk menguji permasalahan keuangan mahasiswa dalam penelitian ini adalah; faktor individu (perilaku beresiko, status kedewasaan), dan faktor sosio-demografi (keluarga, daerah asal dan latarbelakang etnis, gender). Penelitian ini menggunakan 100 responden, yang diambil dari mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor status kedewasaan dan keluarga, berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan terjadi perbedaan perilaku keuangan mahasiswa dilihat dari daerah asal dan latar belakang etnisnya, tetapi tidak ada perbedaan ketika dilihat dari gender atau jenis kelaminnya.

Kata kunci: Permasalahan Keuangan, Faktor Individu, Faktor Sosio-Demografi dan Mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa seyogyanya memang tidak didefinisikan dengan bertambahnya usia seseorang. Seseorang yang berusia lebih muda bisa bertindak dewasa dari seseorang yang lebih tua darinya. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi seseorang memang mampu menjadi media bagi seseorang untuk bertindak lebih dewasa dari sebelumnya. Termasuk juga permasalahan-permasalahan keuangan yang merupakan *main-topic* dari tulisan yang penyusun tulis ini. Hal tersebut menarik bagi penyusun ketika mendapati bahwa kondisi lingkungan penyusun berusia 18-25 tahun dimana masih meragukan bagi penyusun untuk mengkategorikan misalnya bahwa usia 18-21 tahun adalah remaja atau pemuda, dan 22-25 tahun dewasa atau dewasa muda. Keraguan tersebut membawa penyusun untuk *browsing* mengenai teman-teman yang merasa bahwa dirinya dewasa, telah betul-betul dewasa dalam arti sesungguhnya, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan pribadinya. Worthy, Jonkman, dan Blinn-Pike (2010) secara empiris mengkategorikan bahwa usia 18-25 tahun termasuk dalam kategori *emerging-adult*. *Emerging* adalah *present-participle* dari kata kerja *emerge* (muncul). *Emerging* merupakan sesuatu “yang sedang berkembang”, menjadi “dipertimbangkan”, menjadi sesuatu yang “penting”. Sebagai contoh misalnya, *emerging market* yang memiliki arti “pasar yang sedang berkembang”. Kembali ke *emerging-adults*, mereka (Worthy, Jonkman, dan Blinn-Pike) mengkategorikan

rentang usia tersebut (18 – 25 tahun) sebab berada diantara masa remaja dan dewasa. *Emerging-adults* memiliki karakter yang kurang stabil dalam; kondisi keuangannya, hubungannya dengan pribadi lain (interpersonal), pengelolaan kebutuhan hidup, pengembangan emosional dan kognitif (penalaran), kehidupan beragama, daripada yang tergolong *adults* (Worthy, Jonkman, dan Blinn-Pike 2010).

Urgensi yang ingin penyusun angkat disini adalah pengelolaan keuangan teman-teman yang tidak dapat dipungkiri lagi memengaruhi aktivitas kesehariannya. Penyusun akan mengawali dengan menggunakan istilah “mahasiswa” untuk menyebut “teman-teman” yang telah penyusun tulis sebelumnya. Hal tersebut dimaksudkan untuk lebih memfokuskan *point-of-view* pembaca mengenai arah sasaran dari objek tulisan ini. Bagaimanapun juga, usia *emerging-adults* diatas adalah usia wajar mahasiswa. Mahasiswa dengan berbagai dinamika kebutuhannya, memerlukan aspek keuangan yang stabil untuk menjaga keseimbangan kehidupan bermahasiswa. Mulai dari membeli alarm pembangun, kopi untuk menunggu jadwal kuliah pagi, hingga *gadget* super canggih yang dirasa penting untuk tetap menjalin komunikasi dengan teman sebangku dan juga dosen pembimbing. Berbagai macam kebutuhan ini tentunya harus ada skala prioritas, sehingga tidak mengganggu keberlangsungan kebutuhan lainnya. Kemampuan *financial-adjustment* yang dimiliki pada diri seseorang, memengaruhi kesuksesan menjalani keberlangsungan beraktivitas seseorang. Bersinggungan dengan paragraf pertama penyusun bahwa besar secara usia, tidak menentukan kemampuan *financial-adjustment* seorang mahasiswa. *Emerging-*

adults dinyatakan secara ilmiah memiliki kecenderungan untuk suka terhadap resiko atau *risk-taking* (Nelson dan Barry 2005; Tedesco 2005 via Worthy, Jonkman, dan Blinn-Pike 2010).

Penelitian ini menjadi layak lebih serius dipertimbangkan ketika banyak diantara mahasiswa yang harus tinggal jauh dari pengawasan dan pendampingan keluarga. Data dari website dinas pendidikan DIY menunjukkan bahwa tahun 2013 ini DIY masih memiliki 144 perguruan tinggi dengan rata-rata 30-50% mahasiswanya berasal dari luar daerah. Oleh sebab itu, latar belakang kehidupan (finansial) mahasiswa juga memengaruhi kemampuan *financial-adjustment* mahasiswa tersebut. Mahasiswa yang selama hidupnya mendapatkan berbagai kemudahan finansial ketika hidup bersama dengan keluarganya, belum tentu juga dirinya akan menghadapi kehidupan bermahasiswanya dengan mudah secara finansial -ketika harus hidup sendiri. Penyusun belum menemukan penelitian yang menguji apakah mahasiswa yang hidup sendiri (indekost) cenderung lebih lemah dalam pengelolaan keuangannya ketimbang mahasiswa yang tetap tinggal bersama-sama dengan keluarga besarnya. Namun demikian, penyusun memilih untuk tetap fokus terhadap arah penelitian ini, yang mana tidak ditujukan untuk menguji status mahasiswa tersebut (indekost tidak indekost).

Untuk menjaga kekuatan tindakan persuasif penyusun mengenai penelitian yang unik ini, perlu penyusun sampaikan bahwa secara garis besar penyusun ingin melihat bagaimanakah seorang mahasiswa -yang mana secara wajar usianya tergolong dalam *emerging-adult* dan ataupun yang sudah *adult*, akan ditinjau dari karakter individu dan karakter sosio-demografinya, untuk

dilihat hubungannya terhadap Permasalahan Keuangannya. Karakter Individu yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah; status kedewasaan, perilaku beresikonya. Sedangkan Sosio-demografi akan dilihat melalui; keluarga, asal daerah dan latarbelakang etnis, dan jenis kelamin. Jadi permasalahan keuangan ukurannya nanti, akan apakah lebih bermasalah atau tidak keuangan seorang mahasiswa yang telah ditinjau dari beberapa aspek diatas. Detail ukuran yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bab berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui beberapa hal pada konten Latar Belakang Masalah yang telah penyusun tulis diatas, maka secara tajam penelitian ini mengarahkan permasalahannya pada;

1. Apakah karakter individu mahasiswa memengaruhi permasalahan keuangannya?
2. Apakah karakter sosio-demografi mahasiswa memengaruhi permasalahan keuangannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Ketajaman permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengarahkan semangat penelitian ini untuk menempatkan beberapa tujuan yang nantinya diharapkan secara optimal tercapai. Beberapa dari tujuan tersebut adalah;

1. Menguji secara empiris pengaruh karakter individu mahasiswa memengaruhi permasalahan keuangannya.
2. Menguji secara empiris pengaruh karakter sosio-demografi mahasiswa memengaruhi permasalahan keuangannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dapat dirasakan dari tujuan penyusunan penelitian ini adalah;

1. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan mahasiswa dimasa yang akan datang. Dapat memunculkan ide-ide kreatif seputar keuangan mahasiswa. Dapat meningkatkan minat studi manajemen keuangan.
2. Bagi universitas, khususnya UKDW, dapat memberikan pencerahan bagi pihak universitas untuk lebih giat lagi dalam memberikan pembekalan mengenai kehidupan seputar kampus. Dapat memberikan kesadaran yang lebih bagi pihak universitas untuk lebih giat lagi dalam memberikan pembekalan mengenai kehidupan keuangan menjadi mahasiswa.
3. Bagi kalangan akademisi, dapat menjadi sumber literature yang terpercaya.
4. Bagi masyarakat luas, dapat meningkatkan kesadaran pihak keluarga akan pentingnya pendidikan keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini agaknya belum cukup untuk mewadahi ujung dari penelitian ini. Maka dirasa perlu bagi penyusun untuk mengemukakan beberapa batasan-batasan dalam penelitian ini;

1. Penelitian ini tidak diarahkan untuk membahas mengenai status mahasiswa (indekost/ tidak indekost) terhadap permasalahan keuangannya.
2. Penelitian ini menggunakan teori Worthy, Jonkman, dan Blinn-Pike 2010 mengenai tinjauan aspek permasalahan keuangan.
3. Responden yang digunakan nantinya hanya pihak yang berstatus mahasiswa UKDW aktif.
4. Penelitian ini memilih untuk melihat variable yang didasarkan dari dua faktor, yaitu;
 - a) faktor individu, yang berisi variabel; Status Kedewasaan, dan Perilaku Beresiko, dan
 - b) faktor sosio-demografi, yang berisi variabel: Keluarga, Asal Daerah dan Latar-Belakang Etnis, yang terakhir Gender.
5. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Mengacu pada hasil pengujian dan pembahasan pada Bab IV sebelumnya, bahwa variabel-variabel yang ditaksir memiliki peran -apakah itu perbedaan (*means*) ataupun pengaruh- terhadap nilai Permasalahan keuangan mahasiswa, merupakan variabel-variabel yang didasarkan pada 2 faktor, yaitu faktor: individu dan sosio-demografi. Adapun faktor individu yang terdiri dari; Status Kedewasaan, Perilaku Beresiko, dan faktor sosio-demografi yang terdiri dari; Keluarga, Daerah Asal dan Latar Belakang Etnis, Gender.

Sub-sub faktor yang dihipotesiskan ternyata tidak semuanya secara statistik signifikan. Beberapa sub faktor yang hipotesisnya diterima secara statistik adalah; status kedewasaan, keluarga, dan daerah asal dan latarbelakang etnis, sedangkan yang lain tidak. Sub-sub faktor tersebut kemudian memerlukan perhatian lebih. Dalam kaitannya dengan Permasalahan keuangan mahasiswa. Seperti status kedewasaan misalnya, membangun sikap dewasa pada diri mahasiswa yang memang tidak mudah, namun bagaimanapun juga hal tersebut berpengaruh terhadap Permasalahan keuangan mahasiswa. Unsur keluarga dan daerah asal dan latarbelakang etnis, agaknya juga tidak dapat dipisahkan begitu saja dalam penarikan simpulan ini. Sebab, keluarga sebagai tempat yang paling utama mahasiswa bertumbuh kembang, juga dapat menentukan kedewasaan mahasiswa itu sendiri. Didikan moral, ajaran-ajaran, kedisiplinan, ketaatan dari ayah atau ibu yang diberikan kepada anaknya (dalam hal ini mahasiswa) idealnya memberikan

dampak positif bagi kedewasaan anak, yang pada gilirannya membuat sang anak juga dapat bersikap “dewasa” terhadap Permasalahan keuangan pribadinya. Kemudian daerah asal dan latarbelakang etnis, yang mana kita tahu bahwa mahasiswa yang berasal dari pulau jawa, belum tentu memiliki pola hidup yang sama dengan yang dari luar jawa. Mahasiswa yang berasal dari Sumatra misalnya, memiliki latarbelakang pergaulan yang lebih “keras” dibanding mereka yang berasal dari pulau Jawa. Hal ini kemungkinan membawa dampak pada tumbuh kembang mahasiswa yang pada akhirnya berimbas pada kedewasaannya. Latarbelakang etnis mahasiswa, apakah memiliki latarbelakang etnis tionghoa atau non tionghoa dimaksudkan untuk melihat apakah antara keduanya memiliki perbedaan Permasalahan keuangan, yang mana sudah menjadi konsensus pada konteks Indonesia bahwa mereka yang memiliki latarbelakang etnis tionghoa lebih “mapan” dalam pengelolaan keuangannya. Kemudian apakah anjurannya menjadi, mereka yang non tionghoa harus belajar dari yang tionghoa, tentu tidak dapat ditarik garis seperti itu. Sebab hipotesisnya adalah apakah antara mereka memiliki perbedaan, dan ternyata berbeda. Hal tersebut tidak serta merta membawa “derajat”, yang menunjukkan suatu tingkatan. Namun, keduanya memiliki keunikan masing-masing, yang membuatnya berbeda secara statistik, sehingga diharapkan bagi keduanya dapat saling mempelajari untuk meningkatkan kemampuan masing-masing dalam mengelola keuangan pribadinya.

5.2 SARAN

Pada akhirnya, sebuah penelitian akan secara implisit terlihat bobotnya ketika penelitian itu sejak awal dirancang dengan memenuhi asas kemanfaatan didalamnya. Berdasarkan hal tersebut maka seyogyanya sebuah penelitian juga mampu mengajukan saran-saran terhadap khalayak luas terkait dengan apa yang sudah dilakukan dalam sebuah penelitian tersebut.

Begitu juga dengan penelitian ini, pada bagian ini saatnya bagi penelitian ini untuk mengajukan beberapa saran yang berangkat dari BAB I yaitu tentang manfaat penelitian.

Dengan ditemukannya pada penelitian ini tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Permasalahan keuangan pribadi mahasiswa seperti misalnya keluarga, agak menjadi sedikit naif ketika saran yang diajukan kemudian adalah supaya para mahasiswa lebih memperhatikan didikan/ajaran-ajaran yang diberikan keluarga kepadanya, karena hal tersebut tidak kontekstual dengan keadaan mahasiswa yang saat ini sedang menempuh kuliah atau telah “meninggalkan” keluarga karena kuliah. Saran tersebut lebih tepat ditujukan bagi para keluarga atau calon ayah/calon ibu supaya lebih mau belajar lagi tentang bagaimana memberikan segala sesuatu yang bermanfaat yang sekiranya dapat memberikan imbas positif pada diri sang anak terkait dengan pola-pola pengelolaan manajemen keuangan pribadi. Seharusnya bukanlah menjadi sebuah hal yang sulit dan tabu ketika sang anak mengetahui pemasukan dan pengeluaran keluarga sedini mungkin. Dengan demikian diharapkan sang anak sedikit banyak menjadi tahu tentang “uang”.

Bagi pihak universitas, dalam hal ini Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), dengan penemuan-penemuan yang terjadi dalam penelitian ini, “sentuhan” yang disarankan dalam pembinaan-pembinaan mahasiswanya adalah dengan pengoptimalisasian asrama UKDW. Kita tahu bahwa asrama yang merupakan sebuah kewajiban bagi mahasiswa Teologi yang menempuh semester satu hingga semester 4 tersebut, sesungguhnya tidak menjadi terlalu eksklusif. Artinya bahwa mahasiswa yang berasal dari program studi/fakultas lain pun dapat tinggal di asrama UKDW. Berbagai pembekalan dan pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh pengelola asrama merupakan sesuatu yang sangat positif bagi proses adaptasi mahasiswa (seperti manajemen waktu, musik dan lain sebagainya), khususnya bagi mereka yang baru saja tiba di UKDW, meninggalkan keluarganya yang jauh di kampung halamannya. Optimisme bahwa tinggal di asrama akan sangat membantu proses adaptasi “kehidupan baru” di dunia perkuliahan harus dimiliki oleh pihak UKDW. Bukan merupakan suatu hal yang tidak mungkin jika kemudian rektor mengeluarkan SK khusus yang mewajibkan bagi (misalnya) seluruh mahasiswa yang berasal dari luar daerah harus mengikuti pendidikan di asrama dalam kurun waktu tertentu. Hal tersebut dapat memunculkan varian lain dalam topik penelitian ini, apakah para keluarga/orang tua mahasiswa lebih merasa tenang, senang, dan nyaman jika anaknya harus tinggal di asrama dalam kurun waktu tertentu. Hal-hal tersebut sangat padat kontennya dengan manajemen (diri), yang muaranya sudah tentu dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Saran selanjutnya yang ditujukan bagi para akademisi adalah, sebaiknya dapat mengembangkan topik dari penelitian ini. Ada banyak variabel lain untuk menaksirnya terhadap Permasalahan keuangan mahasiswa, selain lima variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Akademisi yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai acuan penelitiannya, disarankan untuk memperbanyak jumlah sampelnya, atau dapat menggunakan basis data *cross-university* atau antar universitas, tidak hanya satu universitas seperti apa yang dilakukan oleh penelitian ini. Para peneliti sebaiknya juga dapat berkonsultasi dengan para psikolog untuk penyusunan pertanyaan/pernyataan dalam kuesionair, hal tersebut untuk meningkatkan kualitas validitas item dan reliabilitas kuesionair.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55, 469–480.
- Blinn-Pike, L., Worthy, S. L., Jonkman, J. N., & Smith, G. R. (2008). Emerging adult versus adult status among college students: Examination of explanatory variables. *Adolescence*, 43, 577–591.
- Cao, H. (2008). Credit constraints and human capital investment in college education. *Journal of Family and Economic Issues*, 29, 41–54.
- Cha, K. W., Weagley, R. O., & Reynolds, L. (2005). Parental borrowing for dependent children's higher education. *Journal of Family and Economic Issues*, 26, 299–321.
- Co'te', J. E. (2002). The role of identity capital in the transition to adulthood: The individualization thesis examined. *Journal of Youth Studies*, 5, 117–134.
- Danes, S. M., & Hira, T. (1987). Money management knowledge of college students. *Journal of Student Financial Aid*, 17, 4–16.
- Feldman, Robert S. & Zimbler, Mattiyahu. (2012). *Improving College Student Success: The Challenges and Promise of Developmental Education*.
- Field, Andy (2005). *Discovering Statistics Using SPSS*. London: Sage Publications.
- Grable, J. E., & Joo, S. H. (2006). Student racial differences in credit card debt and financial behaviors and stress. *College Student Journal*, 40, 400–408.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

- Hayhoe, C. R., Leach, L. J., Turner, P. R., Bruin, M. J., & Lawrence, F. C. (2000). Differences in spending habits and credit use of college students. *The Journal of Consumer Affairs*, 34, 113–133.
- Henry, R. A., Weber, J. G., & Yarbrough, D. (2001). Money management practices of college students. *College Student Journal*, 35(2), 244–249.
- Joo, S. H., Grable, J. E., & Bagwell, D. C. (2003). Credit card attitudes and behaviors of college students. *College Student Journal*, 37, 405–420.
- Lyons, A. C. (2004). A profile of financially at-risk college students. *Journal of Consumer Affairs*, 38, 56–80.
- Markovich, C. A., & DeVaney, S. A. (1997). College senior's personal finance knowledge and practices. *Journal of Family and Consumer Sciences*, 89, 61–65.
- Nelson, L. J., & Barry, C. M. (2005). Distinguishing features of emerging adulthood: The role of self-classification as an adult. *Journal of Adolescent Research*, 20, 242–262.
- Osgood, W., Ruth, G., Eccles, J. S., Jacobs, J. E., & Barber, B. L. (2005). Six paths to adulthood. In R. A. Setterstein, F. F. Furstenberg, & R. G. Rumbaut (Eds.), *On the frontier of adulthood* (pp. 320–355). Chicago: University of Chicago Press.
- Sandefur, G. D., Eggerling-Boeck, J., & Park, H. (2005). Off to a good start? Postsecondary education and early adult life.
- Santoso, Singgih. (2010). *Mastering SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Setterstein, F. F., Furstenberg, & R. G. Rumbaut (Eds.), *On the frontier of adulthood* (pp. 292–319). Chicago: University of Chicago Press.

- Schoeni, R. F., & Ross, K. E. (2005). Material assistance from families during the transition to adulthood.
- Setterstein, F. F. Furstenberg, & R. G. Rumbaut (Eds.), On the frontier of adulthood (pp. 396–416). Chicago: University of Chicago Press.
- Todesco, P. (2005). Developmental differences in sensation-seeking, risk-taking and perceptual appraisals. Unpublished doctoral dissertation, Wayne State University.
- Volpe, R. P., Chen, H., & Pavlicko, J. J. (1996). Personal investment literacy among college students: A survey. *Financial Practice and Education*, 6, 86–94.
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2009). Acting for happiness: Financial behavior and life satisfaction of college students. *Social Indicators Research*, 92, 53–58.
- Zuckerman, M. (1979). *Sensation-seeking: Beyond the optimal level of arousal*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Zuckerman, M., & Kuhlman, D. M. (2000). Personality and risktaking: Common biosocial factors. *Journal of Personality*, 68, 999–1029.